

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis dengan paparan sinar matahari dan kelembapan yang tinggi sepanjang tahun. Kondisi ini menjadikan suhu udara relatif hangat serta dapat memengaruhi kesehatan kulit masyarakat yang tinggal di daerah tropis. Paparan sinar matahari yang berlebihan dapat menyebabkan kulit kehilangan kelembapannya, tampak kusam, bahkan mengalami kerusakan akibat radiasi ultraviolet. Kondisi tersebut menyebabkan kulit mudah mengalami kekeringan dan kerusakan, sehingga diperlukan upaya perawatan kulit yang tepat melalui penggunaan produk perawatan kulit, salah satunya adalah kosmetik (Permad *et al.*, 2024).

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan, atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2024).

Salah satu bentuk sediaan kosmetik yang umum digunakan dalam perawatan kulit tubuh adalah *handbody lotion*. *Handbody lotion* merupakan salah satu sediaan kosmetik dan farmasi yang berbentuk emulsi antara air dan minyak, memiliki tekstur ringan, mudah dioleskan, serta meresap ke dalam kulit. Sediaan *handbody lotion* sering digunakan sebagai perawatan *topikal* karena mampu melembapkan, menutrisi, melindungi, serta membantu

memperbaiki dan menjaga kondisi kulit. Untuk meningkatkan manfaat *handbody lotion*, formulasi dapat diperkaya dengan bahan aktif berbasis bahan alam yang memiliki aktivitas biologis dan mendukung kesehatan kulit (Sugiharta *et al.*, 2024).

Salah satu bahan alam yang berpotensi digunakan sebagai bahan aktif dalam sediaan *handbody lotion* adalah bunga telang. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.), yang dikenal juga sebagai *butterfly pea*, merupakan tanaman herbal tropis yang kaya akan senyawa bioaktif dengan aktivitas antioksidan tinggi. Kandungan utamanya berupa antosianin, yang bertanggung jawab atas warna biru pada kelopak bunga dan berperan sebagai penangkap radikal bebas (Andriani *et al.*, 2020). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa ekstrak bunga telang menunjukkan aktivitas antioksidan kuat berdasarkan uji DPPH dan total fenol yang tinggi, sehingga berpotensi digunakan sebagai bahan aktif alami dalam formulasi kosmetik dan sediaan perawatan kulit. Kandungan antosianin yang stabil serta sifat antioksidan yang dimilikinya menjadikan bunga telang sebagai alternatif alami yang aman dan efektif untuk melindungi kulit dari paparan radikal bebas dan pengaruh lingkungan, khususnya pada iklim tropis seperti Indonesia (Sholihatunnisa *et al.*, 2024).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nauraini dan Naila menunjukkan bahwa *handbody lotion* dengan penambahan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) pada konsentrasi 1–5% memiliki stabilitas fisikokimia yang baik selama penyimpanan. Parameter yang diamati meliputi aspek organoleptik seperti warna, aroma, dan tekstur yang tetap konsisten,

homogenitas sediaan yang terjaga tanpa pemisahan fase, serta pH yang berada pada rentang aman untuk kulit sehingga tidak menimbulkan iritasi. Selain itu, *handbody lotion* dengan ekstrak bunga telang memiliki daya sebar yang baik sehingga mudah diaplikasikan, daya lekat optimal yang menjaga kelembapan kulit lebih lama, dan mampu meningkatkan kadar kelembapan kulit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak bunga telang tidak hanya berfungsi sebagai pewarna alami, tetapi juga sebagai bahan aktif dengan aktivitas biologis yang mendukung kesehatan dan kelembapan kulit. Oleh karena itu, penggunaan ekstrak bunga telang dalam formulasi *handbody lotion* berpotensi menjadi inovasi produk kosmetik berbasis bahan alam yang aman dan efektif (Nuraini *et al.*, 2025).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana formulasi dan evaluasi mutu fisik sediaan *handbody lotion* yang mengandung ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.)?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui formulasi dan evaluasi mutu fisik dari sediaan *handbody lotion* yang mengandung ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.)

2. Tujuan khusus

Mengevaluasi mutu fisik sediaan *handbody lotion* yang mengandung ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.), meliputi uji organoleptis, uji pH, uji homogenitas, uji daya sebar, dan uji daya lekat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai proses pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan selama berada di Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Bagi institusi

Menambah kepustakaan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam ilmu kefarmasian terkait pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.)

3. Bagi masyarakat

Sebagai media informasi bagi masyarakat terkait pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai bahan aktif sediaan *lotion*.